

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK
PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

RANI ANGGRAINI
2002040003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

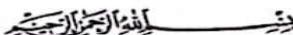
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,


Dra. Hj. Samsyurnita, M.Pd.

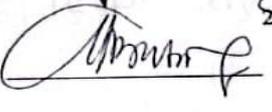


Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd.
2. Dr. M. Isman, M.Hum.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

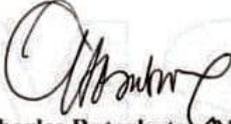
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

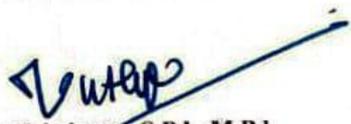

Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Svamsu Mutia, M.Pd.


Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Discovery Learning Sebagai Model Pembelajaran Pada Materi Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Ajaran 2021/2022*" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Rani Anggraini



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 Juni 2024	Bimbingan Sebelum Riset	f	
20 Juli 2024	Bimbingan Setelah Riset	f	
22 Juli 2024	Revisi Bab <u>IV</u>	f	
24 Juli 2024	Revisi Bab <u>IV</u> dan <u>V</u>	f	
25 Juli 2024	Perbaiki EYD	f	
27 Juli 2024	Revisi Daftar Pustaka	f	
29 Juli 2024	Acc Sidang Meja Hijau.	f	

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

ABSTRAK

Rani Anggraini, Npm 2002040003, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024 Skripsi Medan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen menggunakan bentuk desain eksperimen yaitu *pre-experimental* dengan menggunakan Tipe *One Group Pretest-Posttest Design*, dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (O1) dan eksperimen (O2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal sebanyak 27 Siswa. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini berupa tes tertulis. Dari hasil penelitian kemampuan menulis puisi diperoleh hasil yaitu kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 63,3333. Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 81,8889. Berdasarkan analisis data penelitian, Uji t dengan taraf signifikan 0,05, dengan $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$, dan diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,3. Berdasarkan nilai t-tabel yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $12,7969 > 1,3$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Teks Puisi, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil' alamin, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan karunianya-NYA berupa kesehatan, kesabaran, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat diiringi salam tak bosan-bosannya penulis hadiahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad sallalahualaihi wassalam, semoga dengan memperbanyak sholawat maka akan mandapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin ya rabbal alamin.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024**”. Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat doa, bantuan dan motivasi keluarga, dosen, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, pengorbanan, jasa, perhatian dan bantuan yang diberikan kepada penulis terutama peran ibu tercinta dan adik tersayang yang

selalu menjadi dorongan dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 **Allah SWT** yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
- 2 **Prof., Dr. Agussani, M, AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
- 3 **Assoc. Prof Dra. Syamsuyurnita, M. Pd.**, Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4 **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S. S., M. Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5 **Mandra Saragih, S. Pd., M. Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6 **Mutia Febriyana, S. Pd., M. Pd.**, Ketua Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7 **Enny Rahayu, S. Pd., M. Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 8 **Dr. Charles Butarbutar, M. Pd.**, Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan dari awal proses menentukan judul skripsi hingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Yang selalu ada saat bimbingan dan

menemani sampai selesai seminar proposal. Sekali lagi Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak atas semua bimbingannya baik, nasehat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis serta selalu sabar dan profesional dalam membimbing penulis selama menjalankan bimbingan.

- 9 **Dr. Mhd. Isman M. Hum.,** Dosen penguji penulis yang telah memberikan masukan, saran, kritik yang membangun kepada penulis saat seminar proposal sehingga mempermudah penulis melanjutkan penelitian.
- 10 **Seluruh Dosen FKIP UMSU** Program Studi Bahasa Indonesia.
- 11 Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta penulis, ayahanda **Alm Sudiro** dan ibunda **Mini Ariani Sinambela** yang selalu memberikan doa, motivasi, perhatian, dan kasih sayangnya setiap waktu. Yang telah tulus bekerja lebih keras tanpa mengharap balas pamrih. Ibu adalah yang paling istimewa bagi penulis didunia ini. Kata dan apapun tidak akan mampu untuk mengungkapkannya dan membalas kebaikannya. Penulis berdoa semoga allah membalas kebaikan ayah dan ibu dengan surga firdaus. Aamiin.
- 12 Terimakasih kepada adik kesayangan penulis, **Irfan Wahyudi** atas pengertian dan kesabarannya karena sering harus mengalah dulu demi penulis.
- 13 Terimakasih kepada sahabat penulis, **Rara Ajeng Pratiwi** yang selalu ada disetiap suka dan duka penulis. Yang selalu jadi pendengar yang baik dan rekan diskusi segala hal. Terimakasih atas segala pengertian, dorongan dan dukungannya.

- 14 Terimakasih kepada **Jihan Nabila Lubis**, yang selalu menyempatkan banyak waktunya untuk menemani perjalanan penulis selama proses skripsi yang penuh suka dan duka. Terimakasih atas segala pengertian, dukungan, dan dorongan yang selalu diberikan setiap penulis merasa lelah, semoga setelah ini segera menyusul sidangnya. Aamiin.
- 15 Terimakasih kepada **Fauzan Wahyu Putra**, manusia baik yang hadir di perjalanan proses skripsi. Terimakasih atas segala bantuan dan kebaikannya yang tulus. Semoga di balas dengan beribu-ribu kebaikan. Dari dia penulis banyak belajar, tentang survive/bertahan hidup di tengah kesulitan keuangan di semester akhir dan harus bersyukur. Semoga next segera menyusul untuk sidang.
- 16 Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan kelas **8A Pagi Bahasa Indonesia (FKIP) UMSU angkatan 2020** atas pengalamannya. Terkhusus untuk Heny Wulan Sari, Saly Amanda, dan Vitri Damayanti.
- 17 Terimakasih kepada semua orang-orang baik yang sudah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam perjalanan skripsi ini. Selalu ada saja keajaiban yang Allah berikan melalui orang-orang baik yang penulis kenal maupun tidak kenal sebelumnya. Terkhusus bapak penjaga perpustakaan yang setiap hari mengingatkan sholat, ibu petugas kebersihan di FKIP yang membantu memberi informasi tentang dosen, Semoga Allah balas dengan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima dengan lapang dada segala masukan berupa saran ataupun kritik dari bapak/ibu dosen maupun para pembaca yang dapat menjadikan skripsi ini jauh lebih baik lagi sekaligus menjadi bahan pembelajaran bagi penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin ya rabbal'amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 24 Juli 2024

Penulis

Rani Anggraini

NPM. 2002040003

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teoritis	7

2.1.1	<i>Think Pair Share</i> (TPS).....	7
2.1.1.1	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS	7
2.1.1.2	Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS	12
2.1.1.3	Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS	13
2.1.1.4	Pentingnya Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	14
2.1.1.5	Langkah-langkah.....	15
2.1.1.6	Kebaikan	16
2.1.1.7	Kekurangan	18
2.1.2	Menulis.....	19
2.1.2.1	Pengertian Menulis	19
2.1.2.2	Fungsi Menulis.....	21
2.1.2.3	Tujuan Menulis	22
2.1.3	Puisi.....	23
2.1.3.1	Pengertian Puisi.....	23
2.1.3.2	Ciri-ciri Puisi.....	25
2.1.3.3	Karakteristik Puisi	25
2.1.3.4	Unsur Pembangun Puisi	26
2.2	Penelitian yang Relevan.....	31
2.3	Kerangka Konseptual	32
2.4	Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Pendekatan Penelitian	35

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	37
3.2.2	Waktu Penelitian	38
3.3	Populasi dan Sampel	39
3.3.1	Populasi.....	39
3.3.2	Sampel.....	40
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.4.1	Variabel Penelitian	42
3.4.2	Definisi Operasional.....	43
3.5	Instrumen Penelitian.....	44
3.6	Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Kecenderungan Variabel Penelitian	59
4.1.2	Pengujian Hipotesis.....	60
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	35
Tabel 3.2 Langkah-langkah dalam pembelajaran kelompok eksperimen menggunakan model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	36
Tabel 3.3 Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal	39
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Puisi	46
Tabel 3.6 Kategori Penskoran Nilai Siswa.....	46
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	50
Tabel 4.2 Nilai Kemampuan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	52
Tabel 4.3 Nilai rata-rata (Mean) Kemampuan Menulis Puisi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) ...	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung.....	55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung.....	57
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Data	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	67
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan <i>Pre-Test</i>	85
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Mengajar dan <i>Post-Test</i>	86
Lampiran 4. Hasil Kerja Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	87
Lampiran 5. K1	88
Lampiran 6. K2	89
Lampiran 7. K3	90
Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal.....	91
Lampiran 9. Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	92
Lampiran 10. Berita Acara Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 11. Surat Pernyataan	94
Lampiran 12. Surat Pernyataan	95
Lampiran 13. Surat Permohonan Ujian Skripsi	96
Lampiran 14. Pernyataan Keaslian Skripsi	97
Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan	98
Lampiran 16. Hasil Turnitin Skripsi	99

Lampiran 17. LOA Jurnal	100
Lampiran 18. Surat Izin Melakukan Penelitian / Riset	101
Lampiran 19. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian / Riset.....	102
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan karena pendidikan dapat mengubah pola pikir dan tindakan seseorang. Bahkan maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh bagaimana pendidikan di suatu bangsa atau negara tersebut. Bayangkan, jika tidak ada pendidikan sudah pasti manusia tidak terdidik. Oleh karena itu sudah sepantasnya pendidikan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam mendorong para pelajar berkomunikasi terutama untuk memperoleh pendidikan. Jika berhubungan dengan bahasa pasti selalu disandingkan dengan sastra. Bahasa dan sastra adalah dua kata yang identik selalu bersama. Sastra adalah karya tulis yang memiliki ciri khas tersendiri seperti keaslian keartistikan, keindahan dalam isi maupun ungkapannya. Menurut Kridalaksana, (2014: 32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Hidayat, (2018) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa merupakan modal utama dalam komunikasi yang terdiri dari empat komponen, yaitu; (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*)”.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2010:1497) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Di sekolah menengah pertama (SMP) salah satu pembelajaran yang diajarkan adalah menulis puisi. Namun,

berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal masih banyak siswa yang masih kesulitan untuk menulis puisi. Banyak siswa yang menganggap orang yang dapat menulis puisi adalah orang yang berbakat saja. Pemikiran seperti itu yang menjadikan siswa yang merasa dirinya tidak berbakat menjadi pesimis dan malas menulis puisi. Padahal menulis puisi bukan masalah berbakat atau tidak, tapi tentang kemauan dalam diri penulis sendiri. Dalam menulis puisi siswa perlu mendapat bimbingan oleh guru agar siswa dapat menuangkan kreatifitasnya tanpa kendala. Sehingga saat siswa mengalami kesulitan, guru dapat langsung mengarahkan.

Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (60). KKM mata pelajaran bahasa Indonesia (75). Kesulitan yang biasa di alami siswa di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal adalah siswa sulit menentukan tema yang tepat, pemilihan kata/diksi, siswa masih ada yang terkendala di tengah jalan dalam proses penulisan puisi dikarenakan kehabisan ide dan wawasan yang kurang memadai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi. Karena Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk dapat berperan aktif dan berdiskusi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat saling berbagi pengetahuan, kemampuan, dan kreatifitas untuk mengefektifkan pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti beranggapan perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis**

Puisi Siswa VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang teridentifikasi adalah rendahnya minat siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal terhadap keterampilan menulis puisi pada tahun ajaran 2023/2024.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak terlalu meluas. maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Menulis Puisi siswa SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL tahun pembelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, terdapat beberapa rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL?

3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pembuktian terhadap hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari pembuktian yang penulis lakukan, semoga penulisan ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai:

1. **Bahan pertimbangan bagi guru:** Memperluas kreativitas dalam strategi dan teknik pengajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan model

pengajaran saat ini, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.

2. **Pengetahuan dan bahan pengembangan bagi pembaca:** Memperkaya pemahaman tentang pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam keterampilan menulis puisi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 *Think Pair Share* (TPS)

2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

Menurut Kurniasih, I & Sani (2016 : 18) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan “sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Selain itu, juga dapat diinterpretasikan sebagai metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan, menurut Runtukahu & Kandou (2016 : 232) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan “rancangan atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, kegiatan pembelajaran, mengatur materi yang diajarkan, dan memberi petunjuk kepada guru dalam setting pengajarannya”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau prosedur yang dipakai sebagai panduan bagi guru dalam menyusun pengalaman belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Huda (2015: 32) pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Dengan belajar kooperatif, diharapkan kelak akan muncul generasi baru yang memiliki hasil akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang tinggi. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu

kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara
berkolaborasi untuk

mencapai tujuan bersama. Menurut Hariyanto (2014 : 161) pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Menurut Hamdayama (2016 : 145) pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut Sani (2017: 58) model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah “jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) atau berfikir, berpasangan, berbagi adalah pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Think Pair Share* (TPS) ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Menurut Sunita (2014 : 62) *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran di mana peserta didik berpikir secara mandiri tentang permasalahan yang diberikan oleh guru kemudian diskusi dengan pasangan dan membagikan hasil diskusi tersebut kepada teman di kelas. Sama halnya menurut Shoimin (2014: 208) dalam pembelajaran TPS ini peserta didik diberikan kesempatan untuk berfikir secara sendiri, berdiskusi, saling membantu dengan teman kelompok, dan peserta didik dapat berbagi informasi kepada teman atau kelompok lain. Menurut Nyunt (2015 : 02) *Think Pair Share* adalah model pembelajaran kooperatif yang cocok diterapkan untuk peserta didik yang baru belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif. Sehingga, peneliti dapat

menyimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan diskusi membutuhkan suatu pengaturan yang dapat mengendalikan kelas dengan menyeluruh, model pembelajaran *Think Pair Share* dapat menjadi jembatan dalam mengatur proses diskusi tersebut sehingga nantinya siswa mempunyai lebih banyak waktu untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu. Guru dapat memberikan pemantik misalnya guru tersebut memulai dengan mengajukan sebuah pertanyaan menarik kepada murid-muridnya, sehingga siswa timbul pertanyaan-pertanyaan yang membuat kinerja berfikirnya lebih aktif, sehingga ada pertimbangan-pertimbangan yang diberikan siswa sehingga diskusi dapat berjalan. Penggunaan *think pair share* dapat membantu guru untuk mengarahkan dan membandingkan jawaban diskusi secara keseluruhan.

Seperti namanya "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Siswa diarahkan untuk banyak berfikir.

Selanjutnya, "*Pairing*", pada tahap ini guru meminta pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan Prasang didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.

Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan seluruh pasangan di dalam kelas. Tahap ini dikenal dengan "*Sharing*". Beberapa pasangan dipilih secara acak untuk berbagi pemikiran mereka dengan

seluruh kelas. Dalam kegiatan ini diharapkan tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif. Sehingga para siswa dapat mempertimbangkan hasil diskusi kelompok lain sekaligus sebagai interaksi berbagi ide.

Think Pair Share (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk menjadikan suasana kelas lebih hidup karena adanya pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang digunakan.

Istarani (2014), bukunya menyatakan Model pembelajaran Think Pair Share merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana. Model pembelajaran kooperatif tipe "*Think Pair Share*" (TPS) adalah salah satu metode pembelajaran kolaboratif yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. *Think Pair Share* dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok-kelompok kecil.

Melalui diskusi dan kolaborasi, siswa belajar untuk merumuskan solusi bersama-sama. Mereka mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, serta memperluas pemahaman mereka tentang cara-cara untuk menyelesaikan masalah yang kompleks. Secara keseluruhan, *Think Pair Share* memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh bagi siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial yang penting dalam proses pendidikan.

2.1.1.2 Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

1. Thinking (Berpikir)

Pada tahap ini guru memberikan semacam pemantik berupa pertanyaan kepada siswa. Kemudian Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa memikirkan jawabannya. Biasanya waktu 3 menit. Siswa mulai berfikir secara mandiri.

2. Pairing (Berpasangan)

Guru memberikan perintah kepada siswa untuk membentuk kelompok dengan cara dengan temannya. Setelah siswa berfikir secara mandiri selanjutnya siswa diminta mengutarakan ide nya secara berpasangan, seperti saling bertukar apa yang ada dipikiran masing-masing siswa. Dalam diskusi tersebut terjadi penyatuan pendapat atas jawaban yang mereka pikirkan. Waktu dalam tahap ini kira-kira 5-7 menit.

3. Sharing (Berbagi)

Pada tahap ini siswa dipersilahkan oleh guru untuk menyampaikan hasil dari diskusi dengan teman pasangannya tersebut dihadapan teman yang lain. Penyampaian hasil tugas biasanya di lakukan di depan kelas. Secara bergilir setiap kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil jawaban.

2.1.1.3 Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

Model Pembelajaran ini memiliki berbagai manfaat dalam penggunaannya, yaitu:

1. Melatih siswa tampil didepan kelas, TPS menjadikan siswa lebih berani berbicara dan mengutarakan ide dengan diskusi pada kelompok kecil terlebih dahulu kemudian ke kelompok yang lebih besar. TPS adalah model pembelajaran yang melatih siswa berprogres dalam mengutarakan ide atau pemikirannya, tidak memaksakan siswa langsung berada didepan kelas. Cara ini secara perlahan melatih kepercayaan diri siswa. Hal tersebut dapat diumpamakan seperti kupu-kupu, untuk menjadi kupu-kupu maka terlebih dahulu harus menjadi kepompong.
2. Siswa juga dilatih untuk dapat mendengarkan dan memahami sudut pandang orang lain. ini merupakan hal yang sulit, karena kebanyakan kita senang didengarkan tapi sulit mendengarkan orang lain sehingga hal-hal empati ini perlu diajarkan oleh siswa sekaligus dapat pengembangan keterampilan sosial dan emosional.
3. TPS juga dapat membangun koneksi antar siswa. Koneksi akan lebih erat karena terjadi proses interaksi sehingga dapat tercipta kenyamanan di kelas. Mungkin yang biasanya canggung akan lebih relaks berhadapan dengan teman-temannya.
4. Bagi guru dengan pembelajaran TPS guru dapat mengamati pemahaman siswa secara langsung. Dengan melihat interaksi mereka selama diskusi dalam pasangan dan saat berbagi dengan kelas, sehingga guru dapat

menilai dan mengamati progress masing-masing siswa selain itu dapat dijadikan sebagai ajang memperoleh ilmu baru bagi guru, semisal ada pemikiran atau ide siswa yang lebih cemerlang dan dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengolah kelas. Karena guru harus memberikan arahan yang jelas, memfasilitasi diskusi, dan mengelola waktu dengan efisien, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan produktif.

2.1.1.4 Pentingnya Model *Think Pair Share* (TPS)

Ada beberapa alasan mengapa kita perlu menggunakan TPS yakni adalah sebagai berikut.

1. TPS membantu menyusun pola diskusi menjadi lebih terstruktur.
2. TPS meningkatkan kemauan siswa untuk ikut andil dalam berpartisipasi dan dapat menjadikan siswa lebih banyak mengingat berbagai informasi.
3. Model TPS membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti menjadi pendengar yang baik, berbicara dengan sopan, memberikan respon, bekerja sama, dan berpendapat.
4. Dengan memulai dengan tahap "*Think*" di mana siswa dapat mempertimbangkan gagasan mereka sendiri sebelum berbagi dengan rekan sebaya, model TPS dapat membantu mengurangi ketakutan atau kecemasan yang mungkin dirasakan siswa saat berpartisipasi dalam diskusi kelas.

2.1.1.5 Langkah-langkah

Penggunaan strategi *Think Pair Share* (TPS) adalah untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan. Langkah-langkah dalam strategi *Think Pair Share* (TPS) adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Berfikir (*Thinking*)

Guru mengajukan pertanyaan terkait permasalahan sesuai mater pembelajaran, dan meminta siswa memanfaatkan waktu memecahkan masalah/jawaban. Siswa harus paham bahwa kegiatan berfikir bukan berbeda dengan proses mengerjakan dan berbicara.

Langkah 2: Berpasangan (*Pairing*)

Selanjutnya guru meminta siswa agar berpasangan dan berdiskusi mengenai apa yang telah dipikirkan saat proses berfikir sebelumnya. Dalam proses interaksi siswa diminta dapat menyatukan hasil dan jawaban guru memberikan waktu 4 atau 5 menit untuk menyatukan gagasan dan mengidentifikasi.

Langkah 3: Berbagi (*Sharing*)

Langkah yang terakhir guru meminta kelompok yang berpasangan pasangan untuk melakukan *sharing* atau berbagi hasil dari penyatuan gagasan tersebut ke depan kelas agar seluruh siswa dapat membandingkan hasil satu sama lain.

Dari sudut lain, langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.

2. Peserta didik diminta untuk berfikir secara pribadi tentang permasalahan yang disampaikan guru.
3. Setelah menemukan ide dari proses berfikir, siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku (2 orang) untuk berbagi pemikiran masing-masing.
4. Guru bertugas memantau proses diskusi di kelompok kecil. Kemudian setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya ke depan kelas.
5. Kemudian guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan memberi tambahan pada hal yang belum disampaikan para siswa.
6. Lalu guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi proses pembelajaran.
7. Penutup.

2.1.1.6 Kebaikan

Modul belajar mengajar *Think Pair Share* mempunyai beberapa keuntungan yaitu sebagai berikut.

1. Mudah dilaksanakan dalam kelas yang besar.
2. Memberikan waktu kepada siswa untuk merefleksikan isi materi pelajaran.
3. Memberikan waktu kepada siswa untuk melatih mengeluarkan pendapat sebelum berbagi dengan kelompok kecil atau kelas secara keseluruhan.

Model pembelajaran Tipe *Think Pair and Share* baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik. meuk itu, model pembelajaran Tipe

Think Pair and Share ini kritis skankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap pentu permasalahan. Dengan demikian kelebihan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* yaitu:

1. Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa, dan saya analisis terhadap suatu permasalahan.
2. Meningkatkan kerjasama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.
5. Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Sedangkan Menurut Kurniasih dan Sani (2016:58 – 60) berikut kelebihan dari model pembelajaran *Think Pair Share*:

1. Model ini dengan sendirinya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
2. Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
4. Adanya kemudahan interaksi sesama siswa.

5. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
6. Antara sesama siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.
7. Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.
8. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.

2.1.1.7 Kekurangan

Kelemahan dari model pembelajaran ini meliputi:

1. Kesulitan dalam menentukan masalah yang sesuai dengan tingkat pemikiran siswa.
2. Persiapan bahan terkait masalah yang dibahas tidak dilakukan dengan baik oleh guru maupun siswa.
3. Ketidakbiasaan memulai pembelajaran dengan masalah yang nyata atau relevan.
4. Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relatif terbatas.

2.1.2 Menulis

2.1.2.1 Pengertian Menulis

Dari empat keterampilan berbahasa yang ada, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, menulis adalah keterampilan yang paling dominan dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis diterima setelah seseorang mampu membaca Dalman, (2016 : 2) Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahapan prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan (Dalman, 2016:7). Menulis adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan seseorang melalui tulisan, dengan harapan bahwa tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai sarana komunikasi tak langsung. Dengan demikian, menulis merupakan upaya seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca melalui bahasa tertulis dengan memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembaca.

Jadi dalam menulis bukan hanya menyampaikan apa yang ingin disampaikan penulis saja, tapi apa yang tulis haruslah dapat di pahami oleh pemaca. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Seorang penulis wajib mempunyai skemata yang luas. Skemata adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang. Skemata dapat dijadikan bahan untuk menuangkan gagasan atau ide, agan-agan dan perasaan seseorang dalam bentuk tulisan.

Pada tahap selanjutnya menulis dapat bersifat lebih kompleks karena pada dasarnya menulis adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis Abidin (2016 : 3), Menulis adalah tindakan menyampaikan

gagasan melalui tulisan, di mana individu yang melakukannya disebut penulis, dan hasilnya berupa karya tulis. Selain istilah "menulis", masyarakat juga mengenal istilah "mengarang", yang sering digunakan secara bergantian dengan "menulis". Meskipun demikian, kedua istilah ini memiliki perbedaan dan persamaan. Persamaannya adalah bahwa keduanya merupakan kegiatan untuk menyampaikan gagasan secara tertulis. Perbedaannya terletak pada hasilnya; menulis menghasilkan tulisan sementara mengarang menghasilkan karangan Widyastuti (2017:91).

Untuk tulisan ilmiah pembaca mudah memahami tulisan tersebut secara langsung karena maknanya sudah pasti tersurat sedangkan untuk tulisan non ilmiah atau fiksi seperti novel, cerpen, naskah drama, puisi dan lain-lain. pembaca agak kesulitan memahaminya secara langsung karena maknanya tersurat. Jadi dalam penulisan fiksi perlu dilakukan penafsiran lebih lanjut oleh pembaca sehingga amanat dapat tersampaikan oleh pembaca. Melalui menulis, seorang siswa dapat menggambarkan berbagai pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk tulisan, seperti esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, buku harian, dan jenis tulisan lainnya.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat kreatif dan inovatif berupa gagasan, angan-angan, perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan proses penyampaian pesan kepada pembaca. Seorang penulis dituntut agar mampu memberikan tulisan yang menarik dan disenangi oleh pembaca. Disamping itu, tulisan juga harus memiliki tujuan yang

jelas bagi pembaca. Misalnya untuk hiburan/kesenangan, untuk usaha, atau untuk studi. Tahapan menulis secara garis besar terdiri atas tiga tahapan, yakni prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Burhan Nurgiyantoro (2017) keterampilan menulis adalah kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis.

2.1.2.2 Fungsi Menulis

Menulis memiliki banyak fungsi bagi kehidupan manusia dan masyarakat yaitu sebagai alat utama untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, ide, informasi, dan perasaan dapat disampaikan dengan jelas dan dapat diakses oleh pembaca yang berbeda, Menulis membantu dalam memperkuat ingatan dan mendokumentasikan peristiwa, gagasan, dan pengetahuan. Ini memungkinkan sejarah, tradisi, dan budaya untuk dipelajari dan dipertahankan dari generasi ke generasi. Menulis juga berfungsi sebagai sarana utama dalam pendidikan. Guru menggunakan tulisan untuk mengajar murid tentang berbagai subjek, dan siswa menggunakan tulisan untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang topik tertentu. Menulis memungkinkan individu untuk mengekspresikan pemikiran, perasaan, dan pengalaman pribadi mereka. Ini dapat membantu dalam pengembangan identitas diri dan pemahaman diri. Menulis adalah alat yang kuat untuk mengekspresikan kreativitas. Penulis dapat menciptakan dunia baru, karakter, dan cerita yang memikat pembaca.

Menulis juga memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan membujuk pembaca. Artikel, esai, dan pidato dapat digunakan untuk mempengaruhi opini

dan tindakan orang lain. selain itu dengan menulis dapat membantu dalam pelestarian budaya dengan menyimpan cerita rakyat, tradisi, dan kebiasaan dalam bentuk tertulis. Ini memungkinkan warisan budaya untuk tetap hidup dan diakses oleh generasi mendatang. Bahkan di dunia kerja, kemampuan menulis dengan baik dianggap sebagai keterampilan yang penting. Menulis yang efektif dapat meningkatkan komunikasi bisnis, mempromosikan ide, dan mempengaruhi keputusan. Menulis juga dapat bermanfaat sebagai sarana hiburan seperti novel, cerpen, dan puisi, terkadang memberikan kesenangan bagi para pembaca dan penikmatnya.

2.1.2.3 Tujuan Menulis

Tujuan menulis bukan hanya sekedar mengungkapkan ide/gagasan, agan-agan, dan perasaan sipenulis saja tetapi tujuan menulis lebih diarahkan kepada penyampaian pesan atau informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Dalam hal ini delman menyatakan dalam bukunya, tujuan menulis dikelompokkan menjadi tiga yaitu menulis dengan tujuan untuk studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan.

Tujuan menulis untuk studi menghasilkan buku-buku ilmiah, seperti buku pelajaran, buku-buku ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus (literatur), modul, diktat, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain. Tulisan yang bertujuan untuk studi ini akan digunakan oleh siswa, mahasiswa, guru, dosen, ilmuwan, dan masyarakat umum sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan menulis untuk usaha akan menghasilkan buku-buku ilmiah populer seperti buku-buku motivasi, buku-buku untuk profesi tertentu. Biasanya buku-buku untuk usaha ini sangat digemari oleh masyarakat umum, khususnya yang memiliki usaha dan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Menulis dengan tujuan untuk usaha ini lebih bersifat persuasif sehingga pembaca biasanya akan mempraktikkannya langsung dari hasil yang dibacanya.

Tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan akan menghasilkan karya nonilmiah berupa novel, cerpen, naskah drama, puisi, dan juga menghasilkan karya semi ilmiah seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain sebagai bacaan pengisi waktu luang. Biasanya tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan ini lebih banyak penggemarnya daripada tulisan yang bertujuan untuk studi dan usaha. Tulisan yang bertujuan untuk kesenangan lebih disukai oleh masyarakat umum dan untuk berbagai kalangan baik kalangan menengah ke atas maupun menengah ke bawah. Oleh sebab itu, tulisan-tulisan tersebut menjadi tulisan yang best seller karena sangat diminati oleh masyarakat umum. Artinya tulisan-tulisan tersebut sangat laku di pasaran dengan kuantitas penjualan yang sangat besar dan omzet yang sangat tinggi.

2.1.3 Puisi

2.1.3.1 Pengertian Puisi

Menurut Lafamane (2020, hlm. 2), Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dihasilkan melalui ekspresi dan perasaan penyair. Puisi memiliki ciri khas dengan bahasa yang terikat oleh irama, matra, rima,

penyusunan lirik, dan bait, serta memiliki makna yang mendalam. Melalui puisi, penyair mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara imajinatif dan menghasilkan karya yang terstruktur baik secara fisik maupun batin. Puisi menitikberatkan pentingnya bunyi, bentuk, dan makna yang disampaikan, dan keberhasilan puisi sering kali diukur dari kekuatan makna yang tersirat, terutama jika mampu memadatkan segala unsur bahasa dengan baik. Dengan demikian, puisi merupakan bentuk karya sastra yang mencerminkan ekspresi dan perasaan penyair melalui bahasa yang memiliki struktur dan unsur khusus. Menurut Irwanto Al., (2019 : 33) Puisi mencakup sejumlah elemen seperti emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang berhubungan satu sama lain. Melalui puisi, individu dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan yang kompleks dengan menggunakan kata-kata kreatif dan ekspresif. Dengan demikian, puisi berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan kumpulan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang indah.

Menurut Sumardi dalam Lafamane (2020, hlm. 2), Puisi adalah jenis karya sastra yang menggunakan bahasa yang dikompresi, dipadatkan, dan diiringi oleh irama yang harmonis. Puisi juga sering kali menggunakan kata-kata kiasan atau imajinatif untuk menciptakan kesan yang lebih dalam. Sementara menurut Pradopo dalam Lafamane 2020, hlm.2), puisi merupakan pencatatan dan interpretasi pengalaman manusia yang memiliki nilai penting, yang kemudian diubah ke dalam bentuk yang menarik dan berkesan. Dengan demikian, berdasarkan pandangan kedua ahli tersebut, puisi dapat dipahami sebagai karya

sastra yang memanifestasikan pengalaman kehidupan manusia melalui penggunaan kata-kata yang kreatif.

2.1.3.2 Ciri-ciri Puisi

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi puisi, terdapat beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang disebutkan oleh Kosasih (2017:206):

1. Puisi mengandung pemadatan semua unsur kekuatan bahasa.
2. Dalam penyusunannya, unsur-unsur bahasa tersebut diatur dengan rapi, dipercantik, dan disusun secara optimal dengan memperhatikan irama dan bunyi.
3. Puisi mengandung ekspresi pikiran dan perasaan penyair yang bersumber dari pengalaman dan bersifat imajinatif.
4. Bahasa yang digunakan dalam puisi bersifat konotatif.
5. Puisi terbentuk oleh struktur fisik seperti tipografi, pilihan kata, penggunaan majas, rima, dan irama, serta struktur batin seperti tema, pesan, perasaan, nada, dan suasana puisi.

2.1.3.3 Karakteristik Puisi

Menurut Widarmanto (2018:18), Karakteristik puisi meliputi:

1. Puisi merupakan jenis karya sastra yang menggunakan bahasa yang bersifat konotatif, simbolik, metaforis, inovatif, imajinatif, estetis, dan kontemplatif.

2. Puisi selalu menggunakan baris-baris untuk mengulang bunyi dan membentuk tipografi.
3. Puisi selalu memadatkan kata dengan memadukannya dengan berbagai bentuk kekuatan bahasa.
4. Puisi selalu membagi pengalaman dan membentuk pengalaman baru.
5. Bahas puisi tidak teriakta oleh kaidah kebahasaan dan memiliki kewenangan bahasa yang disebut *licentia poetica*.
6. Puisi memanfaatkan bahasa untuk menciptakan artistik.

2.1.3.4 Unsur Pembangun Puisi

Sebagai bentuk karya sastra, puisi terdiri dari dua unsur utama: struktur fisik dan struktur batin. Keterkaitan erat antara kedua unsur ini membentuk makna secara keseluruhan yang utuh. Menurut Angkowo, R., & Kosasih (2017 : 216) secara umum, unsur-unsur puisi dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu struktur fisik dan batin.

1. Struktur Fisik

Struktur fisik puisi adalah bagian dari unsur-unsur yang membangun puisi yang bersifat konkret atau tampak dalam bentuk penyusunan kata-katanya.

a) Diksi (pilihan kata)

Pemilihan kata yang tepat sangat penting karena memperhatikan makna kata, komposisi bunyi dalam rima dan irama, serta hubungan kata tersebut dalam konteks dengan kata-kata lainnya dan keseluruhan isi puisi. Karena pentingnya kata-kata dalam puisi, aspek bunyi kata juga harus diperhatikan secara cermat dalam pemilihannya. Perlu diingat bahwa kata-kata dalam puisi seringkali

memiliki makna konotatif. Pendapat ini juga didukung oleh Kemendikbud (2017:345) dalam menulis puisi, penyair harus dengan cermat memilih kata-kata agar dapat mewakili makna yang hendak disampaikan serta dapat menimbulkan efek estetis (keindahan) yang diinginkan. Kata-kata yang dipilih penyair berdasarkan pertimbangan dari aspek makna, efek pengucapannya, serta dapat mewakili pikiran dan suasana hati penyair.

b) Bahasa Figuratif

Majas, atau bahasa figuratif, merupakan penggunaan bahasa oleh penyair untuk menyampaikan sesuatu dengan cara penghiasan, yang artinya mengungkapkan makna secara tidak langsung. Penyair menggunakan majas untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman, harapan, suasana hati, atau semangat hidupnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari keterbatasan kata-kata denotatif yang cenderung lugas.

c) Kata Konkret

Untuk membangkitkan imaji atau daya bayang dalam pikiran pembaca, kata-kata dalam puisi harus diperinci secara konkret. Ketika seorang penyair mampu mengkonkretkan kata-kata dengan baik, pembaca akan merasa seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan apa yang dijelaskan oleh penyair. Kata konkret merujuk pada kata-kata yang mampu membangkitkan penggambaran atau imaji dalam pikiran pembaca. Seorang penyair dapat mencapai efek imaji, baik

melalui penglihatan, pendengaran, perasaan, dan aspek lainnya, dengan tujuan agar pembaca dapat membayangkan dengan jelas peristiwa atau keadaan yang dijelaskan dalam puisi tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Kemendikbud (2017:351) yang menyatakan bahwa kata konkret adalah kata yang memiliki potensi untuk memunculkan imaji karena dapat dipersepsikan oleh indera. Hal ini terkait dengan kemampuan objek yang diwakili dalam kata tersebut untuk merangsang imajinasi pembaca.

d) Pengimajian/Pencitraan

Pengimajian merujuk pada kata-kata atau susunan kata yang mampu menggambarkan pengalaman imajinatif. Dengan memanfaatkan daya imajinasi, puisi mampu menciptakan gambaran visual atau pengalaman sensorik yang mendalam bagi pembaca. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian sehingga menjadi kata konkret, seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa (Kemendikbud, 2017:345). Melalui imajinasi yang diciptakan oleh penyair, kata-kata dalam puisi seakan-akan menciptakan sesuatu yang dapat dirasakan, didengar, atau dilihat oleh pembacanya.

e) Versifikasi (Rima, Ritme)

Menurut Kemdikbud (2017 : 353), Rima adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf/kata-kata dalam larik dan bait. Sedangkan ritme adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi (Kemendikbud, 2017:353). Dengan kata lain, rima merupakan salah satu unsur

pembentuk ritme (irama), namun irama tidak hanya dibentuk oleh rima. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi yang berfungsi untuk menciptakan musikalitas atau orkestrasi. Melalui penggunaan rima, penyair dapat mencapai efek bunyi yang diinginkan sehingga puisi menjadi lebih indah dan maknanya lebih kuat.

f) **Tipografi**

Tata Wajah (Tipografi) merupakan perbedaan penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak tersusun dalam paragraf, tetapi membentuk bait. Selain berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan bentuk yang menarik, tipografi juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung kepada pembacanya. Hal ini dikarenakan tipografi dapat dipertimbangkan sebagai simbol pikiran dan perasaan yang diekspresikan oleh penyair.

2. Struktur Batin

a) **Tema**

Tema adalah inti dari masalah yang ingin disampaikan oleh penyair. Masalah ini begitu mendesak dalam hati penyair sehingga menjadi landasan utama ekspresinya. Tema seringkali tersembunyi dalam seluruh isi puisi dan menggambarkan keadaan batin yang diungkapkan. Menurut Kemendikbud (2017:329), tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi pusat makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair.

Meskipun bahasa dalam puisi cenderung bermakna konotatif, tema puisi dapat ditemukan melalui kata-kata kunci dalam puisi tersebut. Tema sangat mempengaruhi pilihan kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya.

b) Nada dan Suasana

Nada dan suasana dalam puisi mencerminkan sikap penyair terhadap pembaca, apakah penyair ingin memberikan nasihat atau menunjukkan sikap bijaksana. Mengejek, menyindir, atau bersikap lugas dalam puisi hanyalah cara penyair menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair terhadap pembaca ini dikenal sebagai nada puisi. Nada puisi menentukan bagaimana pembaca akan merespon atau merasa setelah membaca puisi tersebut, yang disebut sebagai suasana. Nada dan suasana puisi memiliki keterkaitan erat karena nada puisi akan menciptakan suasana tertentu bagi pembaca. Nada dan suasana berhubungan. Nada puisi menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya. Nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana iba di hati pembaca. Nada kritik yang diberikan penyair dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan bagi pembaca. Sedangkan Suasana ada didalam diri pembacanya ketika pembaca menghayati puisi tersebut.

c) Perasaan

Perasaan dalam puisi merupakan ungkapan paling autentik dari ekspresi perasaan penyair. Ekspresi ini dapat berwujud kerinduan, kegelisahan, atau

pengagungan terhadap alam atau penciptanya. Oleh karena itu, bahasa dalam puisi cenderung lebih ekspresif dan padat.

d) Amanat

Amanat, di sisi lain, adalah pesan yang disampaikan oleh penyair dalam puisinya. Penyair mencoba memberikan solusi atau jawaban alternatif terhadap tema yang dihadirkan. Pesan-pesan ini disampaikan melalui ungkapan yang halus, menjadikan penyair mampu menyampaikan pesan tanpa memberikan kesan menggurui, vulgar, atau sombong. Amanat ialah pesan atau kesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui jalan cerita. Amanat bisa juga disampaikan secara terang-terangan melalui seruan, saran, peringatan, nasehat, anjuran, atau larangan yang terkait dengan ide pokok cerita. Amanat merupakan pesan atau kesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui alur cerita.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan topik yang sama pernah dilakukan oleh Karo (2021), dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* pada Siswa Kelas 6 SDN 050647 Timbang Lawan. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan metode kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VI SDN 050647 Timbang Lawan Langkat Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2020/2021. Selain penelitian yang dilakukan oleh Fransiska BR Karo tahun 2021 terdapat juga penelitian yang hampir sama yang dilakukan Saraswati Zul (2023) dalam

penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023," disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) sangat rendah, dengan hanya 6 siswa yang mencapai nilai KKM dan 24 siswa yang belum mencapainya. Setelah menggunakan model TPS, kemampuan menulis teks ulasan meningkat signifikan, dengan hanya 1 siswa yang tidak mencapai nilai KKM sementara 29 siswa lainnya berhasil mencapainya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Medan tahun ajaran 2022/2023.

2.3 Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis puisi memerlukan keahlian individu dalam mengolah kata-kata menjadi sebuah rangkaian yang tidak hanya memiliki makna mendalam, tetapi juga memiliki keindahan estetika yang menghanyutkan. Kegiatan menulis puisi, yang sering kali dianggap sebagai bentuk ekspresi kreatif, memiliki potensi untuk menjadi sarana hiburan yang memikat serta menginspirasi. Selain itu, keahlian ini dianggap esensial untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan. Namun, realitanya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri melalui puisi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengatasi kendala ini, sehingga keterampilan menulis puisi siswa dapat ditingkatkan.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam konteks ini menggunakan pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), sebuah metode yang mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa dalam proses belajar. Dengan melibatkan siswa dalam kerja sama berpasangan dan berkelompok, diharapkan mereka dapat memperluas pemahaman mereka tentang materi pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan imajinatif dalam menganalisis teks puisi.

Kerangka konseptual dari model pembelajaran ini tidak hanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah yang dihadapi dalam pengembangan keterampilan menulis puisi siswa, tetapi juga menyajikan konsep-konsep dasar yang relevan untuk membantu pemecahan masalah tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis puisi mereka sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII Smp Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII Smp Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu bentuk penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai data yang diuji melalui analisis statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Menurut Jumanta (2017 :125) metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Tujuan dari penggunaan metode eksperimen menurut Roestiyah dalam Rahimin (2014) ialah agar siswa dapat mencari dan menemukan jawaban atau solusi untuk berbagai masalah yang mereka hadapi melalui eksperimen mandiri. Pembelajaran melalui eksperimen juga melatih siswa dalam berpikir secara ilmiah. Metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen berbentuk *pre-eksperimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum eksperimen (O1) dan setelah eksperimen (O2).

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

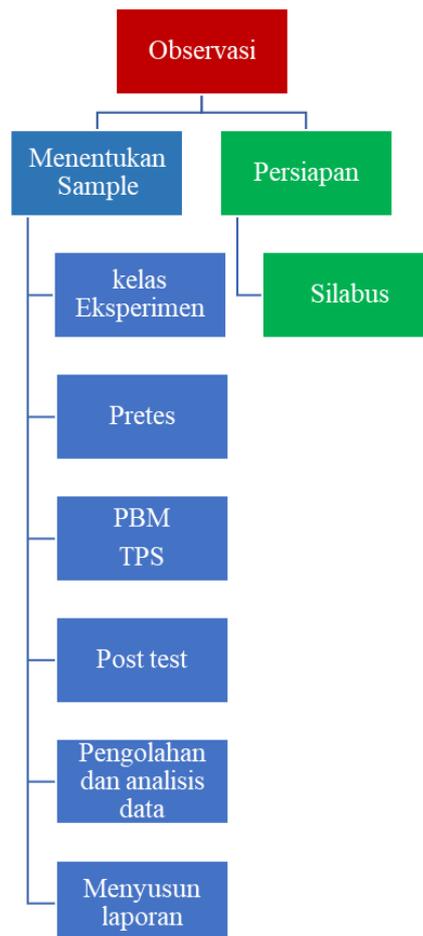
Keterangan:

- O1 : *Pre-tes* kelas eksperimen (sebelum diberi perlakuan)
 X : Pemberian perlakuan (penggunaan media tipe *Think Pair Share*)
 O2 : *Post-tes* kelas eksperimen (sesudah diberi perlakuan)

Dari tabel di atas dapat disusun langkah-langkah teknik pembelajaran yang sesuai dengan metode yang diterapkan oleh peneliti. Langkah-langkah pembelajaran eksperimen dengan metode kooperatif tipe *Think Pair Share*, yaitu:

Tabel 3.2

Langkah-langkah dalam pembelajaran kelompok eksperimen menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2014) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, Jl. Sei Mencirim No 60, Medan Krio, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Tahun Pembelajaran 2023-2024. Peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMP Muhammadiyah 47 Sunggal memiliki akreditasi A sehingga memiliki situasi kegiatan belajar mengajar yang baik, sehingga memungkinkan peneliti melakukan penelitian.
- b. SMP Muhammadiyah 47 Sunggal memiliki jarak tempuh yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan untuk proses penelitian.
- c. SMP Muhammadiyah 47 Sunggal adalah sekolah Favorite sehingga peneliti tertarik melakukan suatu penelitian.
- d. Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 47 Sunggal sangat memadai untuk memperoleh sampel penelitian.
- e. Di lokasi tersebut ditemukan adanya masalah tentang kesulitan menulis puisi pada siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Menurut handayani (2020:76), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2017:173) Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun ajaran 2023-2024, yang meliputi kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, dan VIII.4.

Tabel 3.4

Jumlah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	27 orang
2	VIII-2	27 orang
3	VIII-3	26 orang
4	VIII-4	26 orang
Jumlah		109 orang

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. (Arikunto, 2017) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Martono (2011:74) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”. Menurut A Morissan M. (2012:109) “Sample adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif”. Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut Sugiono (2017 : 81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut (Sugiyono 2017, 81) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*. Sugiono (2016 :86) menyatakan bahwa *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. teknik *purposive sampling* ini peneliti gunakan karena sesuai untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Populasi dalam penelitian yang ada telah terbagi menjadi beberapa berdasarkan kelas yang ada yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Menurut Jumanta (2017: 125), metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari sedangkan Menurut Hamdayana (2017:125) metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Sebelum diberi perlakuan pada penelitian ini diberikan pretest terlebih dahulu, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sudah diberi perlakuan. Emzir (2012 : 96) Menyatakan bahwa *desain One Group Pretest-Posttest* hanya melibatkan satu kelompok siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Sugiono (2015 :110), menyatakan bahwa “*One Groups Pretest-Posttest Design* merupakan desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan”. Rancangan penelitian *One Groups Pretest-Posttest Design* terdapat satu kelompok yang dijadikan penelitian karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Pengukuran sebelum eksperimen (O1) disebut pretest, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut posttest.

Berkaitan dengan rancangan penelitian eksperimen menggunakan O1 X O2. Sampel yang dipilih akan menjalani dua kali tes, yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang terdaftar selama periode Juli-Desember tahun ajaran 2023-2024.

Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran tersebut adalah 109 siswa, yang terbagi dalam empat kelas: VIII-1, VIII-2, VIII-3, dan VIII-4. Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada rekomendasi dari guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Oleh karena itu, peneliti memilih sampel dari kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, yang terdiri dari 27 siswa.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019: 68). Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.” (Sugiono, 2017) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi

tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel (O1) : Kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Variabel (O2) : Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk memperjelas permasalahan penelitian definisi operasional variabel sangatlah dibutuhkan agar menghindari terjadinya ketidaksesuaian dan kekeliruan. Oleh karena itu peneliti merumuskan definisi operasional variabel penelitian. Dari penjelasan tersebut maka definisi operasional dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah metode dimana siswa awalnya diajak berfikir secara mandiri tentang hal yang dipelajari. kemudian setelah itu siswa bekerja sama dengan kelompok kecil secara

berpasangan untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, maupun bertukar ide, pendapat maupun pemahaman yang telah mereka pikirkan di awal. Kemudian mereka mendiskusikannya dan menentukan hasil diskusi. Nantinya, hasil diskusi tersebut akan di bagikan dengan kelompok kelas secara keseluruhan.

2. Kemampuan adalah kecakapan seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitas yang baik. Yang mencakup keterampilan, pengetahuan, kreatifitas, inovasi, dan pemahaman yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu hal.
3. Menulis adalah suatu kegiatan yang menghasilkan tulisan menggunakan huruf, kata, atau simbol untuk menyampaikan ide, gagasan, atau informasi kepada pembaca.
4. Puisi adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk yang khas dan proses pembuatannya menggunakan bahasa dan struktur yang kreatif. Diperlukan kemampuan imajinatif untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, atau pengalaman sehingga menghasilkan tulisan yang indah dan bermakna.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Sejalan dengan hal tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Basuki, I. (2014) mengemukakan bahwa tes esai merupakan tes yang jawabannya diminta dalam bentuk uraian atau cerita yang umumnya jenis pertanyaan yang mengawali tes ini adalah jelaskan, bandingkan, uraikan, terangkan, dan lain-lain. Sejalan dengan hal tersebut, Sudjana (2014) memberikan pengertian tes esai adalah pertanyaan-pertanyaan yang menuntut peserta didik memberikan jawaban dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

Dalam penelitian ini tes esai yang dimaksud adalah tes tertulis berupa tes kemampuan menulis puisi. Peserta didik menulis puisi yang akan dinilai dengan rubrik penilaian puisi.

1. Tes esai

Menurut Amir Daien Indrakusuma Malawi, Dr. Ibadullah & Maruti (2016), tes adalah alat yang bersifat sistematis dan objektif untuk mendapatkan keterangan yang diharapkan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat. Basuki (2014) mengemukakan bahwa tes esai merupakan tes yang jawabannya diminta dalam bentuk uraian atau cerita yang umumnya jenis pertanyaan yang mengawali tes ini adalah jelaskan, bandingkan, uraikan, terangkan, dan lain-lain. Rubrik yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis puisi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

Unsur	Skor					Total
	1	2	3	4	5	
A. Fisik						
1. Diksi (pemilihan kata)						
2. Bahasa Figuratif						
3. Kata konkret						
4. Pengimajinasian/pencitraan						
5. Rima						
6. Tipografi						
B. Batin						
1. Tema						
2. Nada/suasana						
3. Perasaan						
4. Amanat						
Total Maksimal						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Penskoran Nilai Siswa

No	Skala nilai	Katagori	Keterangan
1	90-100	A	Sangat bagus
2	80-89	B	Bagus
3	70-79	C	Cukup
4	60-69	D	Kurang
5	50-59	E	Sangat kurang

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah proses data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk memperoleh suatu hasil. Berikut merupakan langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan:

1. Memeriksa dan menghitung skor peserta didik.
2. Menghitung (Mean) dari hasil tes menulis puisi.

Rumus:

$$M = \sum \frac{fx}{N} \quad (\text{Sudijono, 2014:85})$$

Keterangan:

M : Rata-rata

$\sum fx$: Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

3. Menghitung Standar Deviasi (SD) dari varians sebelum dan sesudah perlakuan.

Rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \quad (\text{Sudijono, 2014:159})$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah dan hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

dengan kuadrat frekuensi x^2

N = Jumlah sampel

4. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data pre-tes dan pos-tes.
5. Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{\overline{X - \mu_0}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

\overline{X} = Rata-rata kelompok 1

μ_0 = Rata-rata kelompok 2

S = Standar deviasi

n = Jumlah sampel

6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} pada derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menulis puisi. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menulis puisi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII-1 SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL tahun pembelajaran 2024/2025. Sehingga dalam proses penelitian tersebut peneliti memperoleh data yang dimuat dalam tabel sebagai berikut:

1. Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2024/2024 (Pretest)

Berikut ini merupakan hasil penilaian hasil menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Tabel 4.1

Nilai Kemampuan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

NO	NAMA SISWA	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	TOTAL	Nilai
1	Afiful Qurrata'ayun	4	2	3	3	5	4	4	4	5	5	39	78
2	Afgan pratama yudha	3	1	1	2	3	3	5	4	3	2	27	54
3	Aggita anggraini. S	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	41	82
4	Ali mustaqim	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	25	50
5	Azka hadiffy	3	1	3	3	2	3	5	3	3	3	29	58
6	Azzura azmi mumtaz f	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	30	60
7	Desna nabila	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	28	56
8	Faiq bunayya	2	1	1	2	3	2	5	2	2	2	22	44
9	Fitria farannisa	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	44	88
10	Felycia amanda	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	28	56
11	Keishia farannisa	2	1	3	3	2	1	1	3	3	4	23	46
12	Khirana khairiyah Br. T	2	2	4	2	2	4	4	4	5	5	34	68
13	Lutfia azzahra S	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	74
14	Luthfia nabila	2	2	4	2	2	4	4	4	5	5	34	68
15	Nabil al-fatir	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	27	54
16	Nayshifa almaira	2	2	4	2	2	4	4	4	5	5	34	68
17	Nazwa safira dahri	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	28	56

18	Qory nazwa	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	42	84
19	Raditya dwi cahaya	2	1	1	2	3	3	5	2	2	2	23	46
20	Siti hajar	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	28	56
21	Suci selpadila	2	2	4	2	2	4	4	4	5	5	34	68
22	Tazkia nur azwa	4	1	4	4	5	5	5	4	5	5	42	84
23	Teuku M. Nizam	2	2	4	2	2	4	4	4	5	5	34	68
24	Zahira dwi hasanah	4	2	3	3	5	4	4	4	5	5	39	78
25	Zahira qory azhari	2	1	1	2	2	2	4	2	2	3	21	42
26	Zahira fatimah	2	2	4	2	2	4	4	4	5	5	34	68
27	Zakaria Amanda	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	28	56
	Jumlah	70	46	82	74	76	95	110	92	100	110	855	1710

Keterangan: A = Diksi (pemilihan kata)

B = Bahasa Figuratif

C = kata Konkret

D = pengimajinasian/pencitraan

E = Vesifikasi (Rima/ritme)

F = Tipografi

G = Tema

H = Nada dan Suasana

I = Perasaan

J = Amanat

Berdasarkan hasil peniaian (*pre-test*) terhadap kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) diperoleh nilai tertinggi 88 dan terendah 42.

2. Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2024/2024 (*Postest*)

Berikut ini merupakan hasil penilaian hasil menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Tabel 4.2

Nilai Kemampuan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

NO	NAMA	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	TOTAL	NILAI
1	Afiful Qurrata'ayun	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	39	78
2	Afgan pratama yudha	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	41	82
3	Aggita anggraini. S	4	2	4	4	3	5	5	5	5	5	42	84
4	Ali mustaqim	4	2	4	4	3	4	5	4	5	5	40	80
5	Azka hadiffy	3	1	4	4	2	3	5	4	5	5	36	72
6	Azzura azmi mumtaz f	2	2	3	3	4	5	5	4	4	4	36	72
7	Desna nabila	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	46	92
8	Faiq bunayya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
9	Fitria farannisa	5	2	4	4	5	5	5	4	3	5	42	84
10	Felycia amanda	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	41	82
11	Keishia farannisa	3	2	4	4	3	3	5	4	5	5	38	76
12	Khirana khairiyah Br. T	4	2	4	4	3	5	5	5	5	5	42	84
13	Lutfia azzahra S	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	44	88
14	Luthfia nabila	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	45	90
15	Nabil al-fatir	4	2	4	4	3	4	5	4	5	5	40	80
16	Nayshifa almaira	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	43	86
17	Nazwa safira dahri	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	42	84
18	Qory nazwa	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	32	64
19	Raditya dwi cahaya	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	42	84
20	Siti hajar	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	42	84
21	Suci selpadila	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	44	88
22	Tazkia nur azwa	4	1	3	4	5	5	5	4	5	5	41	82
23	Teuku M. Nizam	3	1	3	3	2	3	5	4	4	5	33	66
24	Zahira dwi hasanah	3	2	4	4	3	3	5	4	4	5	37	74
25	Zahira qory azhari	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	43	86
26	Zahira fatimah	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	44	88
27	Zakaria Amanda	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	41	82
JUMLAH		103	63	104	105	107	122	130	118	125	129	1106	2212

Keterangan: A = Diksi (pemilihan kata)
B = Bahasa Figuratif
C = kata Konkret
D = pengimajinasian/pencitraan
E = Vesifikasi (Rima/ritme)
F = Tipografi
G = Tema
H = Nada dan Suasana
I = Perasaan
J = Amanat

Berdasarkan hasil penilaian (*postest*) terhadap kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* (TPS) diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 64.

Tabel 4.3

Nilai rata-rata (Mean) Kemampuan Menulis Puisi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

NO	NAMA	NILAI PREETEST	NILAI POSTEST
1	Afiful Qurrata'ayun	78	78
2	Afgan pratama yudha	54	82
3	Aggita anggraini. S	82	84
4	Ali mustaqim	50	80
5	Azka hadiffy	58	72
6	Azzura azmi mumtaz f	60	72
7	Desna nabila	56	92
8	Faiq bunayya	44	100
9	Fitria farannisa	88	84
10	Felycia amanda	56	82
11	Keishia farannisa	46	76
12	Khirana khairiyah Br. T	68	84
13	Lutfia azzahra S	74	88
14	Luthfia nabila	68	90
15	Nabil al-fatir	54	80
16	Nayshifa almaira	68	86
17	Nazwa safira dahri	56	84
18	Qory nazwa	84	64
19	Raditya dwi cahaya	46	84
20	Siti hajar	56	84
21	Suci selpadila	68	88
22	Tazkia nur azwa	84	82
23	Teuku M. Nizam	68	66
24	Zahira dwi hasanah	78	74
25	Zahira qory azhari	42	86
26	Zahira fatimah	68	88
27	Zakaria Amanda	56	82
MEAN (RATA-RATA)		63,33333333	81,92592593

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* (TPS) selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan Standar Deviasi kemampuan menulis puisi.

1. **Menghitung Mean dan Standar Deviasi kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* (TPS).**

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung

Mean Dan Standar Deviasi *Pre-Test*

NO	X	F	FX	$X-\bar{X}$	X^2	FX^2
1	42	1	42	-21,3333	455,1111	455,1111
2	44	1	44	-19,3333	373,7778	373,7778
3	46	2	92	-17,3333	300,4444	600,8889
4	50	1	50	-13,3333	177,7778	177,7778
5	54	2	108	-9,33333	87,11111	174,2222
6	56	5	280	-7,33333	53,77778	268,8889
7	58	1	58	-5,33333	28,44444	28,44444
8	60	1	60	-3,33333	11,11111	11,11111
9	68	6	408	4,66667	21,77778	130,6667
10	74	1	74	10,66667	113,7778	113,7778
11	78	2	156	14,66667	215,1111	430,2222
12	82	1	82	18,66667	348,4444	348,4444
13	84	2	168	20,66667	427,1111	854,2222
14	88	1	88	24,66667	608,4444	608,4444
TOTAL		27	1710			4576

Keterangan:

X = Nilai Awal Siswa

F = Frekuensi Setiap Variasi Nilai Awal Siswa

FX = Frekuensi Dikali Nilai Awal Siswa

$X - X_{\square}$ = Nilai Awal Siswa dikurangi Dengan Rata-Rata

X^2 = $X - X_{\square}$ dikuadratkan

FX^2 = Frekuensi dikali Nilai X^2

Berdasarkan tabel di atas, dilanjutkan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus berikut:

Mean

$$M = \frac{fX}{N}$$

$$M = \frac{1710}{27}$$

$$M = 63,3333$$

Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{fX^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4576}{27}}$$

$$= \sqrt{169,481}$$

$$= 13,0185$$

Berdasarkan perhitungan data di atas, maka telah didapati nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 63, 3333 dengan kategori kurang dan SD sebesar 13,0185.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* (TPS).

Tabel 4.5

**Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung
Mean Dan Standar Deviasi Post-Test**

NO	X	F	FX	$X-\bar{X}$	X^2	FX^2
1	64	1	64	-17,9259	321,3388	321,3388
2	66	1	66	-15,9259	253,6351	253,6351
3	72	2	144	-9,92593	98,52401	197,048
4	74	1	74	-7,92593	62,8203	62,8203
5	76	1	76	-5,92593	35,1166	35,1166
6	78	1	78	-3,92593	15,41289	15,41289
7	80	2	160	-1,92593	3,709191	7,418381
8	82	4	328	0,074074	0,005487	0,021948
9	84	6	504	2,074074	4,301783	25,8107
10	86	2	172	4,074074	16,59808	33,19616
11	88	3	264	6,074074	36,89438	110,6831
12	90	1	90	8,074074	65,19067	65,19067
13	91	1	91	9,074074	82,33882	82,33882
14	100	1	100	18,07407	326,6722	326,6722
TOTAL		27	2211			1536,704

Keterangan:

X = Nilai Awal Siswa

F = Frekuensi Setiap Variasi Nilai Awal Siswa

FX = Frekuensi Dikali Nilai Awal Siswa

$X-\bar{X}$ = Nilai Awal Siswa dikurangi Dengan Rata-Rata

X^2 = $X-\bar{X}$ dikuadratkan

fX^2 = Frekuensi dikali Nilai X^2

Berdasarkan tabel di atas, dilanjutkan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus berikut

Mean

$$M = \frac{fX}{N}$$

$$M = \frac{2211}{27}$$

$$M = 81,8889$$

Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{fX^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1536,7}{27}}$$

$$= \sqrt{56,915}$$

$$= 7,5442$$

Berdasarkan perhitungan data di atas, maka telah didapati nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 81,8889 dengan kategori kurang dan SD sebesar 7,5442.

Tabel 4.6

Ringkasan Hasil Data

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
1	Total	1710	2212
2	Mean	63,3333	81,8889
3	SD	13,0185	7,5442

3. Menghitung t-hitung

Untuk menentukan nilai t-hitung, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{N}}}$$

$$t = \frac{81,8889 - 63,3333}{\frac{7,5442}{\sqrt{27}}}$$

$$t = \frac{18,5556}{\frac{7,5442}{5,1961}}$$

$$t = \frac{18,5556}{1,4518}$$

$$t = 12,7969$$

Setelah nilai t-hitung didapatkan, selanjutnya nilai akan dikonsultasikan ke taraf dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$, dengan taraf signifikan 5 % sebesar 1,3. Sesuai nilai t tabel dan t hitung di atas. Maka diketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni $12,7969 > 1,3$. Didapati H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam menambah kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2024/2025.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Setelah kemampuan puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal telah diketahui, maka terjadi kecenderungan yang sangat jelas terbukti sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

(TPS) nilai rata-rata siswa menulis puisi yaitu 63,3333 dan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) nilai rata-rata siswa menulis puisi terjadi peningkatan yaitu 81,8889.

4.1.2 Pengujian Hipotesis

Sesuai hasil hitungan uji hipotesis tersebut diperoleh Uji t dengan taraf signifikan 0,05, dengan $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$, dan dihasilkan taraf signifikan 5% sebesar 1,72. Berdasarkan nilai t-tabel yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $12,7969 > 1,3$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperlukan untuk menganalisis kemampuan menulis puisi dikumpulkan melalui tes yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Beberapa temuan penting dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), nilai kemampuan menulis puisi rata-rata 63,3333, yang dikategorikan kurang (D).
2. Sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), nilai kemampuan menulis puisi rata-rata 81,8889 yang dikategorikan bagus (B).

3. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti karena Uji t dengan taraf signifikan 0,05, dengan $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$, dan diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,3. Berdasarkan nilai t-tabel yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $12,7969 > 1,3$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 63,3333 termasuk dalam kategori kurang.
2. Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 81,8889 termasuk kategori bagus.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menjawab hipotesis, yaitu: Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti karena Uji t dengan taraf signifikan 0,05, dengan $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$, dan diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,3. Berdasarkan nilai t-tabel yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $12,7969 > 1,3$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran berupa:

1. Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) adalah model yang dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan kemampuan siswa menulis puisi, karena model TPS mengajak siswa lebih aktif dalam berfikir, berdiskusi dan berbagi pengetahuan dan pengalaman sehingga penulis menyarankan kepada guru untuk mencoba menerapkan model pembelajaran tersebut dalam proses KBM.
2. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan bahan referensi sebagai masukan dalam proses penelitian selanjutnya terkait dalam pembelajaran menulis puisi dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
3. Walaupun model pembelajaran ini bukan model pembelajaran terbaru, tetapi model pembelajaran ini masih sangat memberikan dampak terhadap proses belajar menulis puisi. Terutama untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi puisi dengan baik dan terstruktur. Sehingga peneliti menyimpulkan model Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) masih sangat perlu diterapkan pada kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- A Morissan M., D. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*.
PT. Refika Aditama.
- Al., rwanto et. (2019). *Sindrom Down*. Airlangga University Press.
- Angkowo, R., & Kosasih, A. (2017). *Optimalisasi Media Pembelajaran*.
Grasindo.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian
program*. Pustaka Pelajar.
- Basuki, I., & H. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Basuki, I. dan H. (2014). *Assesment Pembelajaran*. Bandung.
- Burhan Nurgiyantoro, D. (2017). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*.
Gajah Mada University Press.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. PT. Raja Grafindo
Persada.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. PT Bumi ksara.
- handayani, R. (2020). *Metode penelitian sosial*. Trussmedia Grafika.
- Hariyanto, W. (2014). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. PT. Remaja
Rosdakarya Offset.
- Hidayat, R. (2018). *Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Fabel Siswa Kelas*

- VII SMP Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Universitas Negeri Medan.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Istarani. (2014). *58 model pembelajaran inovatif*. Media Persada.
- Jumanta, H. (2017). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (G. Indonesia. (ed.)).
- Karo, F. B. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Kooperatif Tipe Think-Pair-Share pada Siswa Kelas 6 SDN 050647 Timbang Lawan. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1866–1872. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1713>
- Kemdikbud. (2017). *Materi Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 SMP Tahun 2017*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, H. (2014). *Introduction to Word Formation and Word Classes in Indonesian*. Kridalaksana, H. (2014). Introduction to Word Formation and Word Classes in Indonesian. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Lafamane, F. (2020). *Karya sastra (puisi, prosa, drama)*.
- M, S. (2014). *TPS(Think-Pair-Share): An Active Learning Strategy to Teach Theory of Computation Course*. (I. J. of E. R. And & Technology (eds.)).
- Malawi, Dr. Ibadullah & Maruti, S. E. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. CV. AE Media Gravika.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. PT Rajagrafindo Persada.

- Nyunt, S. S. T. dan E. E. (2015). *Collaborative Learning with Think Pair Share Technique*. Computer Application An International Journal (CAIJ).
- Rahimin. (2014). *Rahimin. (2014). Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . Universitas Tanjungpura*. Universitas Tanjungpura.
- Runtukahu&Kandou. (2016). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Ar-RuzzMedia.
- Sani, B. dan K. (2017). *Konsep dan Proses Pembelajaran* (K. Pena (ed.)).
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZ MEDIA.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Wahyudi, D. (2016). "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan

Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Suryodiningratan 2". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun Ke-5.*

Widyastuti, A. (2017). *Anak Gemar Baca Tulis*. PT. Elex Media Komputindo.

Lampiran 1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka

PERANGKAT PEMBELAJARAN

NAMA PENELITI	: RANI ANGGRAINI
NPM	: 2002040003
MATA PELAJARAN	: BAHASA INDONESIA
KELAS	: VIII
SEMESTER	: 1 (GANJIL)
TAHUN PELAJARAN	: 2024/2025

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama	Rani Anggraini	Jenjang/Kelas	SMP/8 B. Indonesia.
Asal Sekolah	SMP Muhammadiyah 47 Sunggal	Mapel	B. Indonesia
Alokasi Waktu	2 x 45 Menit	Jumlah Peserta didik	27
Profil Pelajar Pancasila.	Bernalar kritis, mandiri, gotong-royong, kreatif dan beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esaberakhlak mulia.	Moda Pembelajaran	Tatap Muka
Fase	D	Elemen	Menulis Puisi

Tujuan	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model Kooperatif tipe <i>think pair share</i> (TPS), peserta didik dapat menulis teks puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi dengan kreatif dan penuh tanggung jawab.
Konsep Utama	Menulis Puisi
Materi Ajar, alat, dan bahan	<p>Konseptual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur fisik teks puisi 2. Unsur batin teks puisi <p>Prosedural</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah menulis teks puisi <p>Metakognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu dengan kreatif menulis teks puisi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan memerhatikan unsur fisik dan unsur batin.

	<p>Media dan Alat</p> <p>A. Media dan Alat Pembelajaran</p> <p>Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PTT 2. Aplikasi WhatsApp grup <p>B. Alat Pembelajaran</p> <p>Wi - Fi, laptop</p> <p>C. Sumber Belajar</p> <p>Buku paket dan refererensi internet.</p>
--	---

MODUL AJAR**Informasi Umum Perangkat Ajar**

Penyusun	: Rani Anggraini
Jenjang	: SMP
Kelas	: 8 (Delapan)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 les)
Tahun	: 2024

Tujuan Pembelajaran

Fase : Fase D

Elemen : Menulis

CP : Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

TP : Menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi (

Indikator : Menulis

Kata kunci : menulis puisi, unsur-unsur pembangun puisi

Pertanyaan Esensial :

Bagaimana menulis puisi?

Apa saja unsur-unsur pembangun dalam menulis puisi?

Apa manfaat menulis puisi?

Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan

Bernalar kritis, mandiri, gotong-royong, kreatif dan beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia.

Sarana dan Prasarana

- Ruang kelas
- Gawai/laptop/PPT (opsional)
- Jaringan internet /WIFI (opsional)

Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal
- Peserta didik dengan hambatan belajar
- Peserta didik berprestasi tinggi
- Peserta didik dengan ketunaan

Jumlah Peserta Didik

Maksimum 27 peserta didik

Ketersediaan Materi

Alternatif penjelasan, metode, atau aktifitas, untuk Peserta didik yang sulit memahami konsep

: Ya/Tidak —

Moda Pembelajaran

- Tatap Muka
- PJJ Daring
- PJJ Tatap Muka
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Asesmen

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- a. Asesmen individu
- b. Asesmen kelompok
- c. Keduanya.

Jenis asesmen:

- a. Performa
- b. Tertulis : Berbentuk tes esay

Kegiatan Pembelajaran

Pengaturan Peserta didik :

- Individu
- Berpasangan
- Berkelompok (>2 orang)

Metode :

- Tanya Jawab
- Presentasi
- Demonstrasi
- Diskusi
- Eksperimen
- Eksplorasi

MATERIAJAR

A. Pengertian Puisi

Menurut Lafamane (2020, hlm. 2), Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dihasilkan melalui ekspresi dan perasaan penyair. Puisi memiliki ciri khas dengan bahasa yang terikat oleh irama, matra, rima, penyusunan lirik, dan bait, serta memiliki makna yang mendalam. Melalui puisi, penyair mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara imajinatif dan

menghasilkan karya yang terstruktur baik secara fisik maupun batin. Puisi menitikberatkan pentingnya bunyi, bentuk, dan makna yang disampaikan, dan keberhasilan puisi sering kali diukur dari kekuatan makna yang tersirat, terutama jika mampu memadatkan segala unsur bahasa dengan baik. Dengan demikian, puisi merupakan bentuk karya sastra yang mencerminkan ekspresi dan perasaan penyair melalui bahasa yang memiliki struktur dan unsur khusus.

B. Ciri-Ciri Puisi

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi puisi, terdapat beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang disebutkan oleh Kosasih (2017:206):

- Puisi mengandung pepadatan semua unsur kekuatan bahasa.
- Dalam penyusunannya, unsur-unsur bahasa tersebut diatur dengan rapi, dipercantik, dan disusun secara optimal dengan memperhatikan irama dan bunyi.
- Puisi mengandung ekspresi pikiran dan perasaan penyair yang bersumber dari pengalaman dan bersifat imajinatif.
- Bahasa yang digunakan dalam puisi bersifat konotatif.
- Puisi terbentuk oleh struktur fisik seperti tipografi, pilihan kata, penggunaan majas, rima, dan irama, serta struktur batin seperti tema, pesan, perasaan, nada, dan suasana puisi.

C. Unsur-Unsur Pembangun Puisi

1. Unsur Fisik

Struktur fisik puisi adalah bagian dari unsur-unsur yang membangun puisi yang bersifat konkret atau tampak dalam bentuk penyusunan kata-katanya.

a. Diksi (pilihan kata)

Pemilihan kata yang tepat sangat penting karena memperhatikan makna kata, komposisi bunyi dalam rima dan irama, serta hubungan kata tersebut dalam konteks dengan kata-kata lainnya dan keseluruhan isi puisi.

b. Bahasa Figuratif

Majas, atau bahasa figuratif, merupakan penggunaan bahasa oleh penyair untuk menyampaikan sesuatu dengan cara penghiasan, yang artinya mengungkapkan makna secara tidak langsung. Penyair menggunakan majas untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman, harapan, suasana hati, atau semangat hidupnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari keterbatasan kata-kata denotatif yang cenderung lugas.

c. Kata Konkret

Untuk membangkitkan imaji atau daya bayang dalam pikiran pembaca, kata-kata dalam puisi harus diperinci secara konkret. Ketika seorang penyair mampu mengkonkretkan kata-kata dengan baik, pembaca akan merasa seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan apa yang dijelaskan oleh penyair. Kata konkret merujuk pada kata-kata yang mampu membangkitkan penggambaran atau imaji dalam pikiran pembaca. Seorang penyair dapat mencapai efek imaji, baik melalui penglihatan, pendengaran, perasaan, dan aspek lainnya, dengan

tujuan agar pembaca dapat membayangkan dengan jelas peristiwa atau keadaan yang dijelaskan dalam puisi tersebut.

d. Pengimajian/Pencitraan

Pengimajian merujuk pada kata-kata atau susunan kata yang mampu menggambarkan pengalaman imajinatif. Dengan memanfaatkan daya imajinasi, puisi mampu menciptakan gambaran visual atau pengalaman sensorik yang mendalam bagi pembaca. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian sehingga menjadi kata konkret, seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa (Kemendikbud, 2017:345). Melalui imajinasi yang diciptakan oleh penyair, kata-kata dalam puisi seakan-akan menciptakan sesuatu yang dapat dirasakan, didengar, atau dilihat oleh pembacanya.

e. Versifikasi (Rima, Ritme)

Menurut Kemdikbud (2017 : 353), Rima adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf/kata-kata dalam larik dan bait. Sedangkan ritme adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi (Kemendikbud, 2017:353). Dengan kata lain, rima merupakan salah satu unsur pembentuk ritme (irama), namun irama tidak hanya dibentuk oleh rima. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi yang berfungsi untuk menciptakan musikalitas atau orkestrasi. Melalui penggunaan rima, penyair dapat mencapai efek bunyi yang diinginkan sehingga puisi menjadi lebih indah dan maknanya lebih kuat.

f. Tipografi

Tata Wajah (Tipografi) merupakan perbedaan penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak tersusun dalam paragraf, tetapi membentuk bait. Selain berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan bentuk yang menarik, tipografi juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung kepada pembacanya. Hal ini dikarenakan tipografi dapat dipertimbangkan sebagai simbol pikiran dan perasaan yang diekspresikan oleh penyair.

2. Struktur Batin

a. Tema

Tema adalah inti dari permasalahan yang ingin diungkapkan oleh penyair. Permasalahan tersebut begitu mendesak dalam hati penyair sehingga menjadi dasar utama dari ekspresinya. Tema seringkali tersirat dalam seluruh isi puisi dan merupakan gambaran dari keadaan batin yang diungkapkan. Menurut Kemendikbud (2017:329) mengatakan bahwa tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi.

b. Nada dan Suasana

Nada dan suasana dalam puisi mencerminkan sikap penyair terhadap pembaca, apakah penyair ingin memberikan nasihat atau menunjukkan sikap bijaksana. Mengejek, menyindir, atau bersikap lugas dalam puisi hanyalah cara penyair menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair terhadap pembaca ini

dikenal sebagai nada puisi. Nada puisi menentukan bagaimana pembaca akan merespon atau merasa setelah membaca puisi tersebut, yang disebut sebagai suasana. Nada dan suasana puisi memiliki keterkaitan erat karena nada puisi akan menciptakan suasana tertentu bagi pembaca.

c. Perasaan

Perasaan dalam puisi merupakan ungkapan paling autentik dari ekspresi perasaan penyair. Ekspresi ini dapat berwujud kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan terhadap alam atau penciptanya. Oleh karena itu, bahasa dalam puisi cenderung lebih ekspresif dan padat.

d. Amanat

Amanat, di sisi lain, adalah pesan yang disampaikan oleh penyair dalam puisinya. Penyair mencoba memberikan solusi atau jawaban alternatif terhadap tema yang dihadirkan. Pesan-pesan ini disampaikan melalui ungkapan yang halus, menjadikan penyair mampu menyampaikan pesan tanpa memberikan kesan menggurui, vulgar, atau sombong.

Contoh Teks Puisi

Aku dan Masa Depan

Karya: Ulil Albab Af-Farizi

Ketika sang mentari menampakkan sinarnya

Diiringi kicauan burung yang menyapa

Detik demi detik yang berbunyi
Membangunkanku untuk menggapai cita
Buku-buku yang memandanku
Seolah tak rela menenggelamkanku dalam angan
Kutatap mentari dan berkata
Aku siap demi masa depanku
Semangat yang membara
Membangkitkan jiwa dan raga
Lonceng sekolah yang memanggil
Adalah awal mengumpulkan ilmu
Menuntut ilmu
Ialah candu bagiku
Menambah kecerdasan
Dan menjadi jembatan
Akan cita-citaku

Ilmu Pedoman Hidup

Karya: Natasha Maylina

Di kala mentari merekah

Bergegas melangkahkan kaki

Menimba ilmu setinggi langit

Masa depan siapa yang tahu

Hanya ilmu yang kukejar
Hingga titik darah penghabisan
Belajar, belajar, belajar
Itulah yang bisa kulakukan
Tuk menuju pintu kesuksesan
Meski kesulitan menghadang
Takkan kumenyerah meraih ilmu
Ilmu adalah pedoman hidupku

Mentari Pagi

Karya: Ayu Amanda

Cahaya masuk menyapa hangat
Cerah tapi tak menyengat
Matahari mulai terang cut
Sendu yang tak merapat
Kicauan burung cantik
Menjadi hiasan musik
Pagi ini terasa menarik
Tak inginku terusik
Lembaran baru kan dimulai
Berjalan elok gemulai

Tak berharap terlerai

Ketabahan hati lagi ini terurai

Proses Pelaksanaan Pembelajaran	
Pendahuluan kegiatan awal	30 menit
<p>Orientasi/ Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dengan santun, peserta didik menjawab serempak. 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiranpeserta didik. 3. Guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.(PPK- Religius) 4. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk bersiap mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengingatkan untuk menjaga kesehatan <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik atau dengan pembelajaran sebelumnya denganpertanyaan yang membangun konteks. Contoh: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada yang pernah menulis puisi sebelumnya?? b. Bagaimana cara menulis puisi? 	

- c. Mengapa sejak jaman dahulu banyak orang menulis puisi?
 - d. Menurut kalian apa manfaat menulis puisi dalam kehidupan sehari – hari?
 - e. Bagaimana cara menulis puisi yang memikat?
 - f. Mengapa dalam menulis puisi perlu memperhatikan etika dan estetika?
 - g. Puisi seperti apa yang mampu menhibur dan memberikan dampak pada masyarakat
6. Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks yang berkaitan dengan teks puisi.
 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 8. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan hari ini.

Motivasi

9. Guru memberikan gambaran tentang manfaat materi yang akan dipelajari.
10. Guru meyakinkan peserta didik bahwa mereka dapat menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsur puisi jika mempelajari materi dengan sungguh-sungguh.

11. *Pretest*

Kegiatan Inti

60 Menit

- 1 Guru menyampaikan materi tentang teks puisi berupa pengertian, ciri-ciri, karakteristik, unsur-unsur pembangun puisi, dan contoh teks puisi melalui PPT untuk bahan referensi. Siswa diminta untuk mengamati materi yang dipaparkan guru dengan baik dan saksama.
- 2 **Berfikir (*Thinking*)**, guru meminta masing-masing siswa memikirkan ide/tema sebelum menulis puisi dan guru meminta siswa untuk mempergunakan waktu berfikir sebaik mungkin.
- 3 **Berpasangan (*Pairing*)**, Selanjutnya guru membagikan kelompok diskusi beranggotakan 2 orang yaitu dengan teman semeja. Guru meminta siswa menulis puisi. (*Post-test*) Selama proses menulis guru memantau proses diskusi kelompok kecil tersebut.
- 4 **Berbagi (*Shairing*)**, setelah menulis teks puisi siswa diminta untuk mempresentasikan hasil tulisannya kedepan kelas.
- 5 Simpulan
- 6 Diskusi selesai.

1. Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk membuat rangkuman dari hasil pembelajaran yang telah mereka pelajari hari ini.
2. Salah satu peserta didik mewakili untuk menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari
3. Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran
4. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Penilaian Pengetahuan

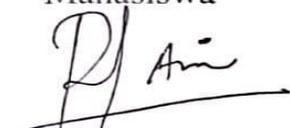
No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes uraian	LKPD	Terlampir	Saat pembelajaran	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and off learning</i>)

Tes Uraian (*teknik penilaian ada pada rubrik penilaian menulis puisi/terlampir*)

Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Lingkup Materi	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 Menulis teks puisi dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi (C3).	Unsur-unsur pembangun puisi	Teks puisi	C3	Guru memberikan soal dan siswa diminta mengerjakan soal yang diberikan guru.	Uraian	1 Soal

Mengetahui
Mahasiswa


Rani Anggraini

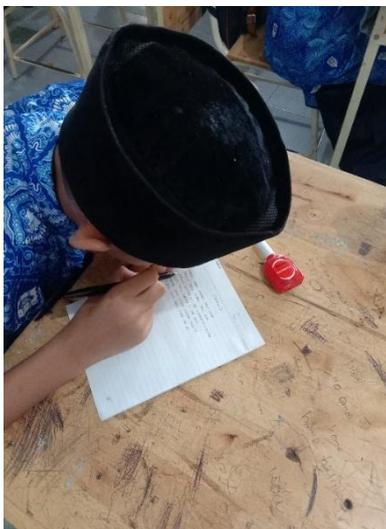
Guru mata Pelajaran


Suliana, M.Pd.

Kepala Sekolah

Laila safitri, S.Pd
NK.TAM.1228345

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan *Pre-Test*



Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Mengajar dan *Post-Test*



Lampiran 4. Hasil Kerja Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test*

nama: Faiz Bunayya

Pretest

No.: _____ Date: _____

ayah

ayahku engkau adalah pahlawanku
 engkau adalah sosok yang berjasa
 ayah engkau yang telah menafkahi keluarga
 ayah kau rela bekerja demi keluarga

A	2	B	5	
	1		2	
	1		2	
	2		2	+
	3		11	
	2			
	11			

$$\frac{22}{50} \times 100 = 44$$

44

nama: Faiz Bunayya

Posttest

No.: 103 Date: _____

guruku Pelita ku

wahai guruku
 engkau lah cahaya pelitaku
 Penerang hati dalam sanubariku
 Kau gari aku dengan kesabaranmu
 Kau pimping aku dengan ketembutanmu

Kau tak pernah telah menuntunku
 Kau titurkan tangan ketika ku membutuhkanmu
 Kau tak pernah menguluh dengan kenakalanku
 Kau tak pernah lelah dihadapanku
 Kuselaku berjasa untukmu
 Wahai pahlawan bapa kanda jasa bagiku
 Semoga tuhan selalu menjagamu

A	5	B	5	
	5		5	
	5		5	
	5		5	+
	5		20	
	30			

$$\frac{30}{50} \times 100 = 60$$

Lampiran 5. K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rani Angraini
N P M : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139

IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024	
	Pengaruh Pemanfaatan Media Foto Favorit Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2023

Hormat Pemohon,

Rani Angraini

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6. K2

FORM K 2



MADJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umma.ac.id E-mail: fkip@umma.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rani Anggraini
 N P M : 2002040003
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

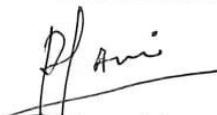
"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Charles Butarbutar, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2024
 Hormat Pemohon,


 Rani Anggraini

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7. K3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 521 /II.3/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RANI ANGGRAINI
 N P M : 2002040003
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pembimbing : Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 26 Pebruari 2025

Medan, 16 Sa'ban 1445 H
 16 Pebruari 2024 M



Dra. Hj. Syahsuydrnita, M.Pd
 NPM 2002040003



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> Email: fkip@umu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama mahasiswa : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26 Februari 2024	Pengajuan Judul Skripsi	f
03 April 2024	Bimbingan Bab I	f
15 April 2024	Bimbingan Revisi Bab I	f
23 April 2024	Bimbingan Bab II	f
07 Mei 2024	Bimbingan Revisi Bab II	f
16 Mei 2024	Bimbingan Bab III	f
20 Mei 2024	Bimbingan Revisi Bab III	f
21 Mei 2024	Acc Proposal Penelitian.	f

Medan, Mei 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pada hari Senin tanggal 27 bulan Mei tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Drs. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing

Drs. Charles Butar-Butar, M.Pd

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 10. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 Juni 2024	Bimbingan Sebelum Riset	f	
20 Juli 2024	Bimbingan Setelah Riset	f	
22 Juli 2024	Revisi Bab IV	f	
24 Juli 2024	Revisi Bab IV dan V	f	
25 Juli 2024	Perbaiki EYD	f	
27 Juli 2024	Revisi Daftar Pustaka	f	
29 Juli 2024	Acc Sidang Meja Hijau.	f	

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

Lampiran 11. Surat Pernyataan



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Rani Anggraini
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei Semayang, 09 November 2001
 No. KTP (NIK) : 1207234911010008
 N P M : 2002040003
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan / lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, Juli 2024
 Yang Menyatakan,


 METERAI TEMPEL
 59ALX288820523
Rani Anggraini

Lampiran 12. Surat Pernyataan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: Rani Anggraini
Tempat/ Tgl. Lahir	: Sei Semayang, 09 November 2001
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 2002040003
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah	: Dusun IV Sei Mencirim Telp/Hp: 0895-4191-12070
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Juli 2024 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,


Rani Anggraini

Lampiran 13. Surat Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Juli 2024
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Dusun IV Sei Mencirim

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy *compro* 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,


Rani Anggraini

Medan, Juli 2024
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Medan, Juli 2024
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Lampiran 14. Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umcu.ac.id> E-mail: fkip@umcu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Discovery Learning Sebagai Model Pembelajaran Pada Materi Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Ajaran 2021/2022*" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2024

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Rani Anggraini

Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 01714/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : RANI ANGGRAINI
NPM : 2002040003
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

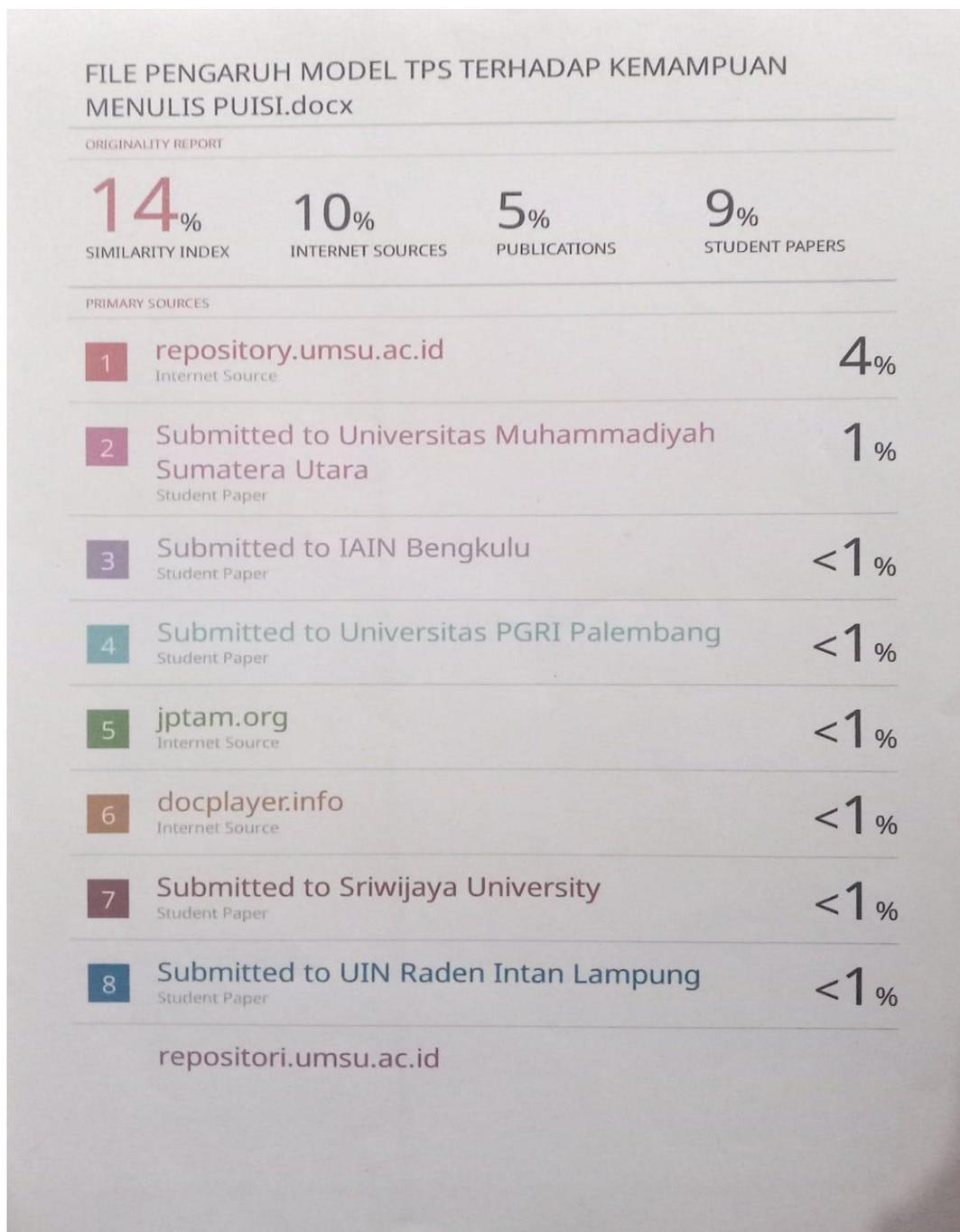
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Muharram 1446 H
29 Juli 2024 M

Kepala Perpustakaan,

(Signature)
Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 16. Hasil Turnitin Skripsi



Lampiran 17. LOA Jurnal



PUSAT PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

Berdasarkan Akta Notaris NOOR MUJAHID ABABILLYANTO, SH, MKn
 No AHU-0054285-AH.01.14 Tanggal 30 Agustus Tahun 2023
 Jl Pedurungan Kidul IV RT 03 RW 01 No 62 Kel. Pedurungan Kidul, Kec Pedurungan
 Kota Semarang 50192 HP 089668609417, HP 089652776467
 Email : office@kampusakademik.co.id
 website : ejurnal.kampusakademik.co.id

LETTER OF ACCEPTANCE

No.2339/L/JMIA/VII/2024

Dear Autor : Rani Anggraini

di –
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Dengan hormat,
 Kami dari Redaksi Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di Volume 1 Nomor 4 Edisi Agustus 2024 dengan e-ISSN : 3032-7377 p-ISSN : 3032-7385.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit), dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 06 Agustus 2024
 Editor Chief Journal

 Diki Nur Hera Cahyati, S.E.

Lampiran 18. Surat Izin Melakukan Penelitian / Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa memperoleh surat ini agar diikutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1309/II.3/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 06 Dzulhijjah 1445 H
 13 Juni 2023 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 47 Sunggal,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : RANI ANGGRAINI
 N P M : 2002040003
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Hj. Svamsuyarnita, M.Pd
 NIDN 0004066701







Lampiran 19. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian / Riset


SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL
 (STATUS TERAKREDITASI A)
 NSS : 204070103319 NPSN : 10213868 NIS : 200910
 Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Telp. (061) 42561071
 KEC. SUNGGAL 20352 - KABUPATEN DELI SERDANG

SURAT KETERANGAN
No. 116 /IV.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rani Anggraini
 NPM : 2002040003
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Riset Lapangan : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2024 / 2025**

Adalah telah melaksanakan Riset Lapangan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal untuk memenuhi persyaratan Penelitian Skripsi .
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sunggal, 19 Juli 2024
 Kepala Sekolah

 Rani Anggraini, S.Pd
 NKTAM/1354760



Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rani Anggraini
NPM : 2002040003
Tempat / Tanggal lahir : Medan, 09 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Motto Hidup : **Kuharap Aku Tak Mengejar Pendidikan,
Melainkan Mengejar Akhirat Melalui Pendidikan**

2. Data Orang Tua

Ayah : Alm. Sudiro
Ibu : Mini Ariani Sinambela